

ALOKASI ANGGARAN  
SMP SE-KOTA BANDA ACEH  
TA 2014 (Anggaran > R 1 M)

# MEMBUKA DATA DARI BAWAH

TUJUH LANGKAH UNTUK MEMBUKA  
DATA PEMERINTAH DENGAN SUKSES

 PANDUAN PELAKSANAAN

25 Agustus 2015

# PANDUAN PELAKSANAAN: MEMBUKA DATA DARI BAWAH

## Tujuh Langkah untuk Membuka Data Pemerintah dengan Sukses

---

*Data terbuka (open data) adalah alat yang ampuh bagi organisasi masyarakat sipil. Bila digunakan dengan benar, data terbuka dapat meningkatkan transparansi dan partisipasi melalui penyediaan informasi yang dapat ditindaklanjuti kepada masyarakat. Akan tetapi, pemerintah seringkali tidak bersedia atau tidak mampu membuka data mereka.*

*Panduan pelaksanaan ini ditujukan bagi organisasi masyarakat sipil yang ingin meyakinkan pemerintah daerah agar membuka data pemerintah dalam format terbuka sehingga data tersebut dapat mereka gunakan untuk advokasi atau implementasi program. Panduan ini dibuat berdasarkan pelajaran-pelajaran yang dipetik dari program “Menghubungkan Keterbukaan Informasi Publik dan Data Terbuka di Kota Banda Aceh”.*

*Open Data Lab (Web Foundation) Jakarta merancang dan menguji pendekatan-pendekatan yang memanfaatkan data terbuka untuk menangani masalah-masalah yang dihadapi di lapangan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini, silakan kunjungi [labs.webfoundation.org](http://labs.webfoundation.org) atau hubungi kami di [info@labs.webfoundation.org](mailto:info@labs.webfoundation.org).*

---

Data terbuka pemerintah harus relevan dengan kebutuhan, prioritas, dan kepentingan masyarakat agar dapat memberi dampak. Idealnya, proses data terbuka pemerintah dimulai dari bawah. Dalam situasi di mana data pemerintah belum dibuka secara default; masyarakat atau kelompok yang mewakili kepentingan masyarakat sebaiknya memberi tahu pemerintah mengenai jenis-jenis data yang harus dibuka secara proaktif terlebih dahulu atau diprioritaskan untuk dikeluarkan. Kami menyusun panduan ini untuk mendeskripsikan langkah-langkah yang digunakan dalam memfasilitasi proses ini berdasarkan pengalaman kami pada program “Keterbukaan Informasi Publik dan Data Terbuka untuk Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Madani di Banda Aceh”. →

## Panduan Pelaksanaan: Membuka Data dari Bawah

---



### IDENTIFIKASI TITIK AWAL YANG PRAKTIS: ISU ATAU MASALAH YANG DAPAT DIPECAHKAN DENGAN BANTUAN DATA TERBUKA.

---

Mulailah dengan mengidentifikasi suatu masalah atau isu yang ingin diatasi oleh masyarakat. Hal ini dapat berupa isu spesifik (misalnya sampah yang berserakan, tingginya angka putus sekolah di sekolah negeri) atau isu besar (misalnya anggaran dana kesehatan yang tidak digunakan). Penelitian opini masyarakat, diskusi kelompok terarah, analisis media, atau wawancara dengan tenaga ahli dapat membantu menggalang isu-isu ini. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman kami, konsultasi menyeluruh dengan berbagai kelompok yang bekerja sektor yang berbeda akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai isu atau masalah yang mendasar bagi masyarakat, dan menentukan isu-isu mana yang dapat diselesaikan dengan data.

#### ↳ TIPS PRAKTIS

Kuncinya adalah untuk memastikan bahwa masalah atau isu tersebut benar-benar penting bagi masyarakat dan mengutamakan aspek partisipasi dalam proses identifikasi masalah.



### PRIORITASKAN KEBUTUHAN-KEBUTUHAN INFORMASI UTAMA ATAU DATASET UTAMA BERDASARKAN MASALAH YANG DIIDENTIFIKASI.

---

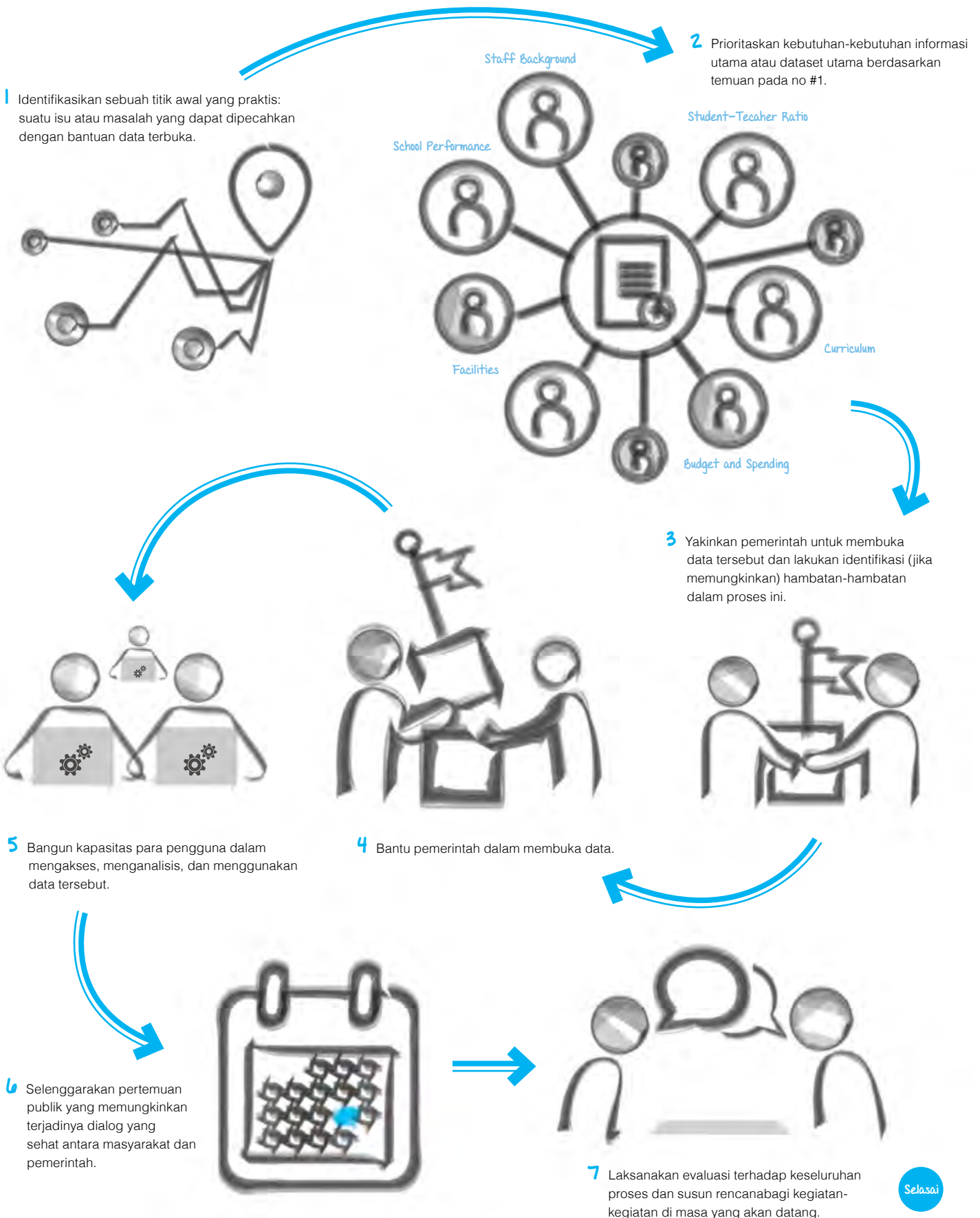
Kumpulkan pemangku kepentingan dari kalangan masyarakat sipil, media, akademisi, dan komunitas bisnis yang berkecimpung atau memiliki pengetahuan mengenai isu yang akan ditangani. Gunakan metodologi partisipatif untuk mengidentifikasi data yang sebaiknya dibuka secara proaktif oleh pemerintah daerah (misalnya matriks isu-keputusan, kartu catatan masalah – data) agar dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam menemukan solusi untuk mengatasi masalah atau isu yang diidentifikasi pada Langkah 1.

#### ↳ TIPS PRAKTIS

Berkonsultasi dengan pihak-pihak tepat yang memiliki keahlian sektoral terkait dengan masalah yang akan diatasi akan menjamin bahwa kebutuhan data dapat tersampaikan dengan baik. Untuk melakukan hal ini, latihan pemetaan pemangku kepentingan yang mengidentifikasikan pemangku kepentingan kunci yang berkecimpung dalam menangani masalah atau isu tersebut akan bermanfaat.

# PEMBUKAAN DATA DARI BAWAH KE ATAS

Tujuh Langkah untuk Membuka Data Negara, Kota, atau Provinsi  
dengan Sukses



Selasai



### **YAKINKAN PEMERINTAH DAERAH UNTUK MEMBUKA DATA TERSEBUT DAN LAKUKAN IDENTIFIKASI (JIKA MEMUNGKINKAN) HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PROSES INI.**

Melaksanakan sebuah lokakarya bersama lembaga-lembaga pemerintah tersebut untuk mengumpulkan, menggabungkan, dan mengelola *dataset* yang diprioritaskan, menyampaikan keluhan masyarakat kepada mereka. Jelaskan manfaat-manfaat potensial yang dapat diperoleh dengan membuka data. Jika memungkinkan, libatkan seorang perwakilan dari pemerintah daerah lain yang sudah memiliki pengalaman dalam membuka data untuk berbagi mengenai manfaat-manfaat tersebut. Dapatkan komitmen pemerintah daerah untuk membuka data yang sudah diprioritaskan dan berikan bantuan dalam mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Secara bersama-sama buatlah rencana aksi dengan jangka waktu tertentu dan sepakati pembagian tanggung jawab dalam proses publikasi data tersebut.

#### **↳ TIPS PRAKTIS**

Untuk mengidentifikasi lembaga-lembaga pemerintah yang akan membuat dan menyimpan *dataset* terkait dengan isu atau masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya, riset inventaris data secara cepat dapat dilaksanakan dengan mewawancarai kantor-kantor pemerintah terkait mengenai data yang mereka miliki. Temukan kerangka undang-undang atau kerangka peraturan di tingkat nasional yang dapat digunakan sebagai dasar dalam diskusi dengan pemerintah daerah mengenai pentingnya data terbuka secara proaktif. Hal ini dapat berupa Undang-Undang mengenai Keterbukaan Informasi Publik, kebijakan tentang pembagian data, atau kerangka kerja data terbuka.



### **BANTU PEMERINTAH DALAM MEMBUKA DATA.**

Berdasarkan rencana aksi yang dibuat pada Langkah 3, berikan dukungan kepada lembaga-lembaga yang bertanggung jawab untuk membuka *dataset* melalui pelatihan dan/atau pembinaan. Jika organisasi Anda tidak memiliki keahlian untuk melakukan hal ini, bermitralah dengan institusi-institusi lain (misalnya kelompok teknis sipil, universitas setempat, lembaga-lembaga pelatihan) yang memiliki keahlian dalam data terbuka.

## Panduan Pelaksanaan: Membuka Data dari Bawah

---

Pelatihan biasanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan dari pelatih kepada sekelompok peserta yang nantinya akan diterapkan di kemudian hari, sementara pembinaan mengacu kepada pembinaan keahlian di mana seorang pembina membantu murid yang sedang belajar untuk mencapai tujuan pribadi atau profesional tertentu. Berdasarkan pengalaman kami, pembinaan adalah proses yang paling efektif untuk menanamkan keahlian-keahlian terkait data terbuka- terutama jika dilakukan secara *in-house*. Proses pembinaan sebaiknya membahas topik-topik tentang data yang mencakup penilaian ketersediaan dan evaluasi kualitas hingga publikasi data. Lamanya proses ini bergantung kepada kapasitas unit terkait pada lembaga yang anda libatkan. Berdasarkan pengalaman kami di Banda Aceh, cara yang paling efektif adalah menjalin kerja sama dengan unit manajemen informasi yang memiliki sumber daya manusia dan sumber daya teknis yang memadai. Langkah 4 ini dinyatakan selesai pada saat *dataset* yang diprioritaskan telah dipublikasikan secara *online*.

### ➤ TIPS PRAKTIS

Melaksanakan analisa terhadap kapasitas staff pemerintah yang menangani tugas pengelolaan informasi adalah penting untuk menentukan jenis dukungan yang harus diberikan. Hal ini juga akan menentukan durasi waktu yang diperlukan untuk memastikan pencapaian kompetensi-kompetensi data terbuka yang diinginkan.



## BANGUN KAPASITAS PARA PENGGUNA DATA TERBUKA DALAM MENGAKSES, MENGANALISIS, DAN MENGGUNAKAN DATA TERSEBUT.

---

Kumpulkan kelompok-kelompok yang dilibatkan dalam Langkah 2 dan berikan pelatihan kepada mereka mengenai dasar-dasar penggunaan data terbuka termasuk mengakses, *scraping*, membersihkan, dan menganalisis *dataset*. Sama seperti pada Langkah 4, jika Anda tidak memiliki kapasitas untuk mengadakan pelatihan ini, bermitralah dengan organisasi-organisasi yang memiliki keahlian dalam bidang data terbuka.

Ada baiknya, tergantung kepada peserta, jika diadakan sesi mengenai statistika dasar, nilai data bagi pengambilan keputusan dan advokasi, serta visualisasi data (yakni mengubah data menjadi bentuk visual seperti grafik dan diagram) dan pembuatan narasi data (yakni membuat cerita dari data yang tersedia).

Pelatihan tersebut sebaiknya menggunakan data terbuka pemerintah dan berdasarkan pengalaman kami, semua kelompok sebaiknya menangani proyek yang menghasilkan hasil aktual: makalah

## Panduan Pelaksanaan: Membuka Data dari Bawah

---

analisis, surat advokasi, tulisan di *blog*, artikel berita, presentasi *powerpoint*, atau infografik yang dapat disebarakan secara *online* maupun *offline*. Pilihan lain yang dapat dilakukan untuk menginspirasi para peserta adalah dengan mengadakan pelatihan ini dalam bentuk kompetisi dengan hadiah sederhana yang diberikan di akhir.

### ↳ TIPS PRAKTIS

Penilaian kapasitas organisasi pengguna dalam menangani data (misalnya, *scraping*, analisis, publikasi) juga penting untuk memastikan bahwa intervensi peningkatan kapasitas yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka.



**SELENGGARAKAN ACARA PUBLIK UNTUK MEMPRESENTASIKAN APA YANG SUDAH DIHASILKAN OLEH PENGGUNA KEPADA PEJABAT PEMERINTAH DAN ADAKAN DISKUSI TERBUKA MENGENAI ISU-ISU YANG TELAH DIIDENTIFIKASI.**

Agar temuan atau pemahaman dari data tersebut dapat didiskusikan, jadwalkan sebuah acara publik yang akan menjadi sarana bagi kelompok pengguna untuk mempresentasikan keluaran mereka. Sediakan kesempatan yang memadai bagi pegawai pemerintah setempat untuk menanggapi dan berikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan diskusi. Hal ini sebaiknya diatur agar diskusi tersebut bersifat objektif, produktif, dan tidak konfrontatif.

Jika dilakukan dengan benar dan sukses, kegiatan ini akan menghubungkan kedua kelompok tersebut untuk melakukan kerja sama di masa yang akan datang.

### ↳ TIPS PRAKTIS

Suasana yang terbuka dan saling percaya diperlukan untuk mendorong komunikasi antara kelompok pengguna dan pemerintah. Situasi di mana, misalnya, pemerintah tidak bersedia dan tidak terbuka untuk mendengarkan kebutuhan warga, akan menyulitkan tercapainya tujuan langkah ini. Fasilitator profesional sebaiknya dilibatkan untuk bertindak sebagai moderator dalam proses tersebut dan memastikan diskusi yang produktif di antara para pemangku kepentingan.



### LAKUKAN EVALUASI TERHADAP KESELURUHAN PROSES DAN SUSUN RENCANA KEGIATAN-KEGIATAN DI MASA YANG AKAN DATANG.

---

Adakan pertemuan-pertemuan singkat dengan para pemangku kepentingan kunci untuk belajar dari pengalaman pelaksanaan proses yang berlangsung dan menggunakannya untuk menyediakan informasi bagi kegiatan di masa mendatang. Diskusi dengan pegawai pemerintah dan pengguna data harus dilakukan secara terpisah agar mereka dapat menceritakan pengalaman mereka secara jujur. Selanjutnya, identifikasi kekuatan dan kelemahan pendekatan ini dan pelajari hasil-hasil utama dari proses tersebut.

Terakhir, penting bagi para pemangku kepentingan untuk merencanakan kegiatan-kegiatan di masa yang akan datang. Untuk pemangku kepentingan dari pemerintah, hal ini dapat berupa rencana untuk mencontoh inisiatif data terbuka pada sektor-sektor lain jika keberhasilannya sudah teruji (misalnya kesehatan, transportasi, infrastruktur umum). Untuk kelompok pengguna data, hal ini dapat berupa rencana tentang cara menggunakan data secara berkelanjutan untuk memberikan informasi dalam hal advokasi dan pekerjaan pembangunan, serta untuk menjangkau organisasi-organisasi yang berfokus pada sektor-sektor lainnya.

#### ➤ TIPS PRAKTIS

Pembelajaran mengharuskan para pemangku kepentingan dapat secara jujur menilai kinerja mereka sendiri, menerima kegagalan, dan merayakan keberhasilan. Untuk mendapatkan penilaian yang lebih objektif terkait proyek ini, seorang penilai eksternal dapat dipekerjakan untuk membantu para pemangku kepentingan dalam proses ini.

Kami mendorong Anda untuk menguji pendekatan yang dijabarkan di atas agar kami dapat mengumpulkan bukti bahwa pendekatan ini dapat diterapkan di berbagai sektor dan dalam konteks yang berbeda-beda. Jika Anda memiliki pertanyaan mengenai panduan ini dan dokumen-dokumen pendukungnya, kirimkan email kepada kami di [info@labs.webfoundation.org](mailto:info@labs.webfoundation.org).

➤ Jika Anda ingin mengetahui lebih lanjut tentang program ini, kirimkan email kepada kami di [info@labs.webfoundation.org](mailto:info@labs.webfoundation.org)

➤ Jika Anda ingin mengetahui tentang program-program data terbuka lainnya, lihat [labs.webfoundation.org](http://labs.webfoundation.org)

➤ Jika Anda ingin mencoba menerapkan pendekatan ini - dengan atau tanpa melibatkan kami – mari kita berdiskusi!



# SUMBER:

## MEMBUKA DATA DARI BAWAH

### Tujuh Langkah untuk Membuka Data Pemerintah dengan Sukses

---

Anda bisa menemukan sumber-sumber yang telah dibuat, diuji, dan digunakan untuk program ini di situs kami: [labs.webfoundation.org/resources](https://labs.webfoundation.org/resources). Termasuk di antaranya:

- Contoh [rancangan lokakarya yang kami gunakan dalam memprioritaskan dataset dengan kelompok-kelompok pengguna](#) di Kota Banda Aceh.
- Contoh [rancangan lokakarya yang kami gunakan untuk melibatkan pejabat pemerintah daerah](#) untuk membuka dataset pendidikan.
- Contoh [modul pelatihan](#) (dalam Bahasa Indonesia) yang kami gunakan untuk melatih pejabat-pejabat pemerintah di Kota Banda Aceh mengenai data terbuka.
- [Dokumen panduan](#) (dalam Bahasa Indonesia) yang kami gunakan untuk melatih kelompok pengguna di Kota Banda Aceh.
- Rancangan lokakarya yang kami gunakan untuk [melatih kelompok-kelompok pengguna dapat ditemukan di sini](#).

Beberapa sumber eksternal dan *toolkit* yang kami rekomendasikan saat memulai inisiatif data terbuka adalah:

- The [World Bank's Open Government Data Toolkit](#) (juga tersedia di [toolkit.dev.zognet.net](https://toolkit.dev.zognet.net)).
- [Panduan Data Terbuka Open Knowledge](#) (juga tersedia di [opendatahandbook.org](https://opendatahandbook.org)).
- Tersedia juga [Modul Open Data Pemilu](#) dari Perludem (dalam Bahasa Indonesia, dapat diakses di [rumahpemilu.org](https://rumahpemilu.org)).

Kami harap sumber-sumber ini juga berguna bagi Anda! Silakan mengunduh, menggunakan, dan menyesuaikan sumber-sumber ini. Hubungi kami jika Anda memiliki saran mengenai sumber daya lainnya yang sesuai untuk pendekatan dari bawah, jika Anda memerlukan masukan dari kami untuk secara bersama-sama mengembangkan dan mengubah *toolkit* ini agar sesuai dengan kebutuhan proyek Anda, atau untuk memberikan umpan balik.

---

### Open Data Lab Jakarta

🖥️ [labs.webfoundation.org](http://labs.webfoundation.org)  
🐦 @ODLabJkt  
✉️ [info@labs.webfoundation.org](mailto:info@labs.webfoundation.org)

---

### World Wide Web Foundation

🖥️ [webfoundation.org](http://webfoundation.org)  
🐦 @webfoundation  
✉️ [contact@webfoundation.org](mailto:contact@webfoundation.org)

---

